

TEORI PROSPEK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KONDISI BERISIKO: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS (2020-2026)

Linda Susilowati¹; Dwi Cahyaningdyah²

FEB Program Studi Magister Manajemen, Universitas Negeri Semarang
Jln. Raya Banaran, Sekaran, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229
E-mail : lindasusilowati72@students.unnes.ac.id (Koresponding)

Abstract: Prospect Theory (PT) is one of the most influential theories in behavioral economic and financial psychology, explaining how individuals respond to uncertainty through loss aversion, probability weighting, and reference dependence. This article conducts a Systematic Literature Review (SLR) of 9 open-access international articles published in 2020–2025 that test decision-making behavior under risk using PT and Cumulative Prospect Theory (CPT). The extraction procedure uses the PRISMA protocol, with main categories: research context, theoretical model, empirical method, findings, and implications. The synthesis results show the consistency of loss aversion behavior, non-linear probability weighting, and framing effect that cause investors to deviate from rationality assumptions. The study also shows variations in elicitation parameters and methods, but generally confirms that risk preferences are influenced by psychological bias and market context. The theoretical implications emphasize the need for a decision model that considers behavioral bias, while practical implications recommend education-based and debiasing interventions to improve the quality of investment decisions. This review is limited to limited sample and methodological heterogeneity, and suggests future research to expand the empirical context and integration of experimental approaches.

Keywords: *Prospect Theory, Cumulative Prospect Theory, Results, Risks, Loss Aversion, Probability Weighting*

Pengambilan keputusan di bawah kondisi risiko dan ketidakpastian merupakan isu fundamental dalam ilmu ekonomi, keuangan, dan perilaku organisasi. Model klasik seperti Expected Utility Theory mengasumsikan bahwa individu bersikap rasional, memiliki preferensi stabil, dan mengevaluasi outcome berdasarkan nilai ekspektasi yang konsisten (v Neumann & Morgenstern, 1953). Namun, bukti empiris terus menunjukkan bahwa keputusan aktual manusia kerap menyimpang dari prediksi rasionalitas karena heuristik dan bias kognitif (Kai-Ineman & Tversky, 1979). Prospect Theory (PT) muncul sebagai kerangka teoritis yang mampu menjelaskan pola preferensi tersebut melalui konsep penting seperti loss aversion, value function yang berbentuk S, dan probability weighting non-linear. Teori ini kemudian berkembang menjadi salah satu landasan utama dalam behavioral economics dan behavioral finance.

Dalam dekade terakhir, penerapan PT semakin mendapat perhatian dalam analisis keputusan keuangan, investasi, dan

manajemen risiko. Studi eksperimental menunjukkan bahwa individu cenderung lebih sensitif terhadap kerugian kecil dibanding keuntungan setara, overweight terhadap probabilitas kecil, serta menunjukkan distorsi persepsi risiko ketika berada dalam domain loss (Barberis, 2013; Rieger et al., 2020). Perilaku tersebut menghasilkan berbagai fenomena seperti underreaction, overtrading, excessive risk-taking, dan preference reversal yang berdampak pada keputusan investasi perusahaan dan individu. Walaupun demikian, penelitian terbaru menunjukkan bahwa parameter dan perilaku PT tidak universal, melainkan dipengaruhi oleh konteks sosial, pengalaman, kemampuan kognitif, serta ketidakpastian lingkungan (Higgins et al., 2022).

Meningkatnya minat terhadap PT mendorong lahirnya penelitian-penelitian eksperimental kontemporer yang menawarkan pemahaman baru mengenai pola pengambilan keputusan dalam situasi

risiko. Misalnya, penggunaan *stated preference* dalam konteks teknologi otomatis menemukan bahwa individu cenderung mempertimbangkan risiko temporal dan ketidakpastian dengan strategi adaptif (Hu et al., 2025). Studi lain menyoroiti mekanisme alokasi sumber daya dalam konservasi lingkungan yang dipengaruhi oleh *probabilistic weighting* dan preferensi risiko lintas skenario (Perry & Shankar, 2025). Di sisi lain, penelitian di bidang *operations management* menunjukkan bahwa kondisi kelangkaan finansial dapat memicu perilaku *risk-seeking* yang bertolak belakang dengan prediksi tradisional PT (Khan & Vipin, 2025). Hasil temuan yang beragam ini menunjukkan bahwa literatur PT saat ini berkembang pesat, bersifat multidisipliner, dan menyajikan bukti empiris yang semakin kompleks.

Meskipun literatur *Prospect Theory* berkembang secara luas, belum banyak kajian yang melakukan sintesis komprehensif terhadap penelitian terbaru, khususnya artikel *open access internasional* periode 2020–2026 yang menggunakan pendekatan eksperimental. Mayoritas review sebelumnya berfokus pada outline teoretis atau *meta-analisis klasik*, bukan eksplorasi studi kontemporer lintas domain risiko. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian terkait pemetaan temuan empiris terbaru, metodologi, dan kontribusinya terhadap pengembangan teori. Selain itu, literatur masih terbatas dalam menjelaskan bagaimana perilaku risiko dipengaruhi oleh faktor non-ekonomi seperti *narsisme*, *framing emosional*, dan *representasi fuzzy value* dalam proses kognitif (D'Souza & Augusto Sampaio Franco de Lima, 2021; Uzhga-rebrov & Grabusts, 2021). Kesenjangan ini menegaskan perlunya tinjauan sistematis yang mampu mendokumentasikan perkembangan terbaru PT, mengidentifikasi pola temuan, dan memberikan arahan untuk agenda riset selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap studi eksperimental internasional mengenai penerapan *Prospect Theory* dalam konteks

risiko dan ketidakpastian. Tinjauan ini fokus pada artikel *open access* berbahasa Inggris periode 2020–2026 yang mencakup berbagai domain seperti transportasi, ekonomi lingkungan, operasi bisnis, manajemen risiko, psikologi, dan keuangan. Penelitian ini mengidentifikasi temuan utama, metodologi, implikasi teoretis, implikasi praktis, keterbatasan, serta peluang penelitian masa depan. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana teori prospek diaplikasikan dan divalidasi dalam berbagai konteks kontemporer.

Kontribusi penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, studi ini memperluas pemahaman tentang variasi parameter PT, dinamika preferensi risiko, dan integrasi teori dengan pendekatan kognitif dan eksperimental terbaru. Secara praktis, hasil sintesis memberikan wawasan bagi pengambil keputusan, regulator, dan pelaku industri dalam merancang kebijakan, strategi komunikasi risiko, dan intervensi *debiasing* yang relevan pada situasi ketidakpastian tinggi. Selain itu, studi ini menawarkan kerangka analitis untuk mengembangkan penelitian prospektif yang lebih komprehensif, kontekstual, dan interdisipliner

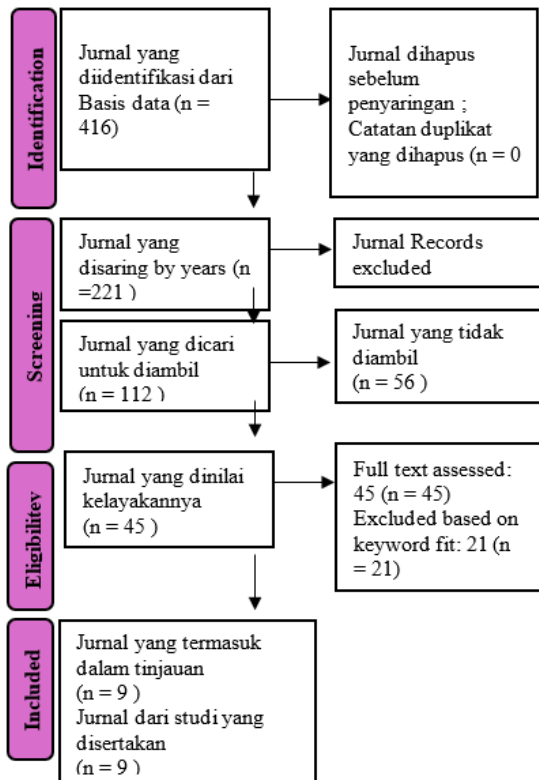
METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* mengikuti panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA 2020)*. Tujuan SLR adalah mengidentifikasi, menyaring, mensintesis, dan mengevaluasi bukti ilmiah terbaru terkait *Prospect Theory* dan keputusan di bawah risiko.

Pencarian literatur dilakukan menggunakan database Scopus dengan kata kunci:

- 1) "Prospect Theory"
- 2) "Cumulative Prospect Theory"
- 3) "Decision Making under Risk"
- 4) "Probability Weighting"
- 5) "Loss Aversion"

HASIL Screening Artikel Jurnal



Gambar 01. Flowchart Prisma

1. Identification: Proses identifikasi dan seleksi artikel dilakukan menggunakan protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Penelusuran literatur dilakukan melalui database Scopus menggunakan kata kunci “Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk”. Pada tahap awal, sistem menemukan 416 dokumen.

2. Screening: Pada tahap screening berdasarkan tahun publikasi 2020–2026, dokumen yang relevan berjumlah 221 artikel, sedangkan sisanya dieliminasi karena terbit di luar rentang waktu kajian.

Selanjutnya, dilakukan penyaringan berdasarkan bidang ilmu (subject area) yaitu:

- 1) Economics, Econometrics and Finance
- 2) Business, Management and Accounting

Hasilnya, jumlah artikel menyusut menjadi 45 dokumen, sementara dokumen lainnya dieliminasi karena berada di luar area tersebut.

3. Eligibility: Pada tahap berikutnya, dilakukan penyaringan berdasarkan jenis dokumen (document type) untuk memastikan hanya publikasi peer-review dalam bentuk artikel ilmiah yang diambil. Hasil seleksi ini menghasilkan 38 artikel, sedangkan sisanya (conference proceedings, review notes, book chapters) dikeluarkan dari analisis.

Tahap selanjutnya adalah filter berdasarkan kata kunci spesifik untuk memastikan kesesuaian fokus dengan tujuan penelitian. Kata kunci yang digunakan:

- 1) Prospect Theory,
- 2) Decision Making,
- 3) Cumulative Prospect Theory,
- 4) Probability Weighting,
- 5) Loss Aversion.

Seleksi ini menghasilkan 24 artikel yang memiliki relevansi konten langsung terhadap topik penelitian, sedangkan artikel lainnya dikeluarkan karena pembahasan kurang relevan atau hanya menyebut secara singkat.

Kemudian, dilakukan filter bahasa publikasi (Language = English) untuk memastikan konsistensi pemahaman terminologi dan aksesibilitas data, sehingga menyisakan 23 artikel, pada tahap ini satu artikel dieliminasi karena tidak berbahasa Inggris.

4. Included: Tahap terakhir adalah filter akses (open access) untuk memastikan artikel dapat diakses secara penuh untuk dianalisis secara mendalam, sehingga jumlah akhir artikel yang memenuhi kriteria inklusi adalah 9 artikel.

Tahapan PRISMA ini menunjukkan proses seleksi ketat untuk menjamin:

1. Relevansi terhadap topik keputusan di bawah risiko dalam kerangka Prospect Theory.
2. Kontribusi penelitian terkini (2020–2026).
3. Kredibilitas sumber melalui peer-review dan akses penuh.
4. Fokus multidisipliner dalam ekonomi, keuangan, dan manajemen.

5. Konsistensi literatur yang dianalisis secara sistematis dan transparan.

Hasil akhir 9 artikel menandakan bahwa penelitian dengan fokus pada Prospect Theory dalam periode terbaru dan dalam domain keuangan/manajemen yang open access relatif terbatas, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan riset (research gap) yang dapat dikembangkan.

Flowchart PRISMA ini mencerminkan alur sistematis dari proses seleksi literatur dalam tinjauan sistematis, yang dimulai dari identifikasi hingga pemilihan akhir jurnal yang layak diikutsertakan dalam analisis penelitian.

Hasil Ringkasan Singkat Dari Temuan Utama.

Penulis (Tahun)	Jurnal	Tipe Studi	Sampel/Konteks	Metode Elicitation	Parameter CPT yang dilaporkan	Temuan Utama
Hu, Feng & Li (2025)	Transportation Research Part A: Policy and Practice	Eksperimental, stated preference	Pengguna potensial kendaraan otonom	Preference-based choice experiment	Loss aversion, risk perception	Pengguna menampikan aversi terhadap risiko dalam adopsi sementara kendaraan otonom, khususnya terhadap ketidakpastian keselamatan dan reliabilitas; framing risiko mempengaruhi preferensi adopsi.
Perry & Shankar (2025)	Ecological Economics	Model berbasis eksperimental	Alokasi sumber konservasi	Behavioral optimization under uncertainty	Probability weighting, risk sensitivity	Pembuat kebijakan memperlakukan risiko ekologi secara non-linier, melakukan overwe

						ight terhadap skenario kerugian ekstrem; keputusan konservasi tidak mengikutikuti expected utility.
Khan & Vipin (2025)	Journal of Operations Management	Eksperimen laboratorium	Keputusan inventori oleh newsvenders	Lottery experiment + budget constraint	Loss aversion, risk seeking in gains	Individu menunjukkan perilaku risk seeking dalam situasi keuntungan, namun risk averse dalam situasi kerugian; disposisi pembelian dipengaruhi kondisi finansial aktual (scarcity vs abundance).
Paya, Peel & Georgalos (2023)	Theory and Decision	Eksperimen analitis/teoretis	Prefere nsi risiko tingkat tinggi	Mathematical elicitation	Probability weighting (3rd, 4th order), Loss aversion	Teori CPT memberikan prediksi yang lebih akurat untuk preferensi risiko tingkat tinggi dibanding model klasik; parameter weighting menunjukkan distorsi kuat untuk probabilitas rendah.
Cubitt, Kopsacheil	Journal of Risk and	Eksperimen lab	Description-Experience Gap	Double choice task	Probability weighting	Terdapat perbedaan

is & Starmer (2022)	Uncertainty				hting, ambiguity aversion	sistematis antara keputusan berbasis deskripsi dan pengalamanan; individu lebih bias ketika mengadalkan pengalamanan langsung, mengarah pada overweighting event langka.
Zeisberger (2022)	Journal of Risk and Uncertainty	Eksperimen	Prefensi probabilitas kerugian	Lottery-choice experiment	Loss probability weighting	Individu menilai probabilitas kerugian secara berbeda dari probabilitas keuntungan, menunjukkan overweighting untuk loss probabilities kecil dan underweighting untuk probabilitas besar.
D'Souza & De Lima (2021)	RAUSP Management Journal	Survei empiris	Kepribadian, risiko, dan ketidakpastian	Psychometric survey + choice tasks	Loss aversion, risk preference	Narcissism berhubungan dengan pengambilan risiko tinggi; individu narcissistik cenderung underweighting probabilitas kerugian dan overweighting probabilitas keuntungan.

Uzhgava-Rebrov & Grabusts (2021)	Risks	Studi teoretis, model pengambilan	Pengambilan keputusan fuzzy	Fuzzy probability elicitation	Probability weighting, ambiguity	CPT dengan fuzzy outcomes menghasilkan prediksi lebih realistis dalam konteks informasi tidak lengkap; model mengatasi keterbatasan CPT klasik.
Chai & Ngai (2020)	Decision Support Systems	Metode/algoritma baru	Pengukuran fungsi probabilitas	Variable precision elicitation	Probability weighting	Metode baru dapat mengukur fungsi pembobotan probabilitas lebih efisien; menunjukkan bahwa parameter weighting sangat sensitif terhadap noise data dan framing.

Sumber : Data Olahan 2025

Kesembilan penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa teori prospek (*Prospect Theory* dan *Cumulative Prospect Theory*) tetap relevan dalam menjelaskan perilaku pengambilan keputusan di bawah ketidakpastian pada berbagai konteks seperti teknologi baru, konservasi sumber daya, manajemen operasi, lingkungan eksperimen risiko, dan perilaku kepribadian. Bukti empiris menunjukkan bahwa individu cenderung menunjukkan *loss aversion* dan *probability weighting* yang signifikan, dimana probabilitas kecil dipersepsikan secara berlebihan dan probabilitas besar diremehkan. Studi eksperimental menemukan adanya *framing effects* dan *description-experience gap*, yang menegaskan bahwa keputusan bergantung

pada cara informasi disajikan dan pengalaman individu. Penelitian juga mengidentifikasi variasi parameter CPT dipengaruhi oleh kondisi psikologis, status finansial, serta karakteristik kepribadian, sehingga model rasional konvensional gagal menangkap kompleksitas perilaku aktual.

PEMBAHASAN

Sintesis hasil penelitian menunjukkan bahwa *Prospect Theory* (PT) dan *Cumulative Prospect Theory* (CPT) secara konsisten menjadi kerangka teoretis dominan dalam menjelaskan perilaku pengambilan keputusan di bawah risiko pada berbagai domain seperti transportasi, konservasi, manajemen operasi, dan sistem informasi. Hasil studi secara umum mengungkapkan bahwa individu menunjukkan pola pengambilan keputusan yang menyimpang dari perilaku rasional, terutama melalui mekanisme *loss aversion* dan *probability weighting* yang tidak linear (Chai & Ngai, 2020; Paya et al., 2023).

Dalam konteks teknologi transportasi, penggunaan kendaraan otonom menunjukkan resistensi awal karena persepsi risiko yang tinggi, terutama ketika informasi bersifat tidak pasti atau bersifat sementara (Hu et al., 2025). Temuan ini mendukung prediksi PT bahwa kerugian potensial memiliki bobot psikologis lebih besar dibanding keuntungan ekuivalen, yang pada akhirnya menunda adopsi teknologi baru. Pada domain ekologi, penelitian menemukan bahwa pembuat kebijakan cenderung melakukan *overweight* terhadap probabilitas kecil dari kerugian lingkungan dalam alokasi sumber daya konservasi (Perry & Shankar, 2025), menunjukkan adanya bias eksesif terhadap risiko ekstrem, bahkan ketika probabilitas objektif rendah.

Dalam domain operasi, *newsvendors* yang bekerja dalam kondisi kelangkaan finansial menunjukkan perilaku yang tidak konsisten dengan ekonomi rasional, dengan kecenderungan *risk seeking* dalam situasi keuntungan dan *risk aversion* dalam situasi kerugian (Khan & Vipin, 2025). Temuan ini mencerminkan *reflection effect* yang menjadi karakteristik PT. Di sisi lain, studi

eksperimental yang mengamati *description–experience gap* menemukan bahwa individu membuat keputusan berbeda ketika informasi risiko disajikan secara deskriptif dibandingkan berdasarkan pengalaman empiris, sehingga memunculkan distorsi persepsi (Cubitt et al., 2022).

Temuan lain menunjukkan bahwa probabilitas kerugian dipersepsikan secara berbeda dibanding probabilitas keuntungan, dengan kecenderungan individu untuk *overweight probabilitas kerugian kecil* dan *underweight probabilitas kerugian besar* (Zeisberger, 2022). Hal ini memperkuat dominasi *loss probability weighting* dalam mempengaruhi perilaku manusia. Penelitian yang mengkaji peran kepribadian menemukan bahwa narsisisme meningkatkan kecenderungan *risk seeking* dan menurunkan sensitivitas terhadap probabilitas kerugian (D'Souza & Augusto Sampaio Franco de Lima, 2021), menunjukkan bahwa karakteristik psikologis memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas bias perilaku.

Pada ranah metodologi, studi terbaru menyatakan bahwa parameter CPT sangat sensitif terhadap pendekatan pengukuran dan konteks elisitasi (Chai & Ngai, 2020). Selain itu, pengembangan model CPT berbasis fuzzy memberikan prediksi yang lebih realistis dalam konteks informasi tidak lengkap, mengatasi kelemahan CPT konvensional dalam mengakomodasi ketidakpastian epistemic (Uzhga-rebrov & Grabusts, 2021).

Secara keseluruhan, temuan lintas studi menegaskan bahwa preferensi risiko individu tidak stabil, situasional, dan sangat dipengaruhi oleh *framing, konteks, informasi, pengalaman, dan emosi*, sehingga model rasional klasik gagal menangkap kompleksitas perilaku actual (Hu et al., 2025; Paya et al., 2023).

Sintesis literatur menunjukkan bahwa *Prospect Theory* dan *CPT* tetap relevan dan kuat secara empiris dalam menjelaskan keputusan keuangan modern, terutama di era ketidakpastian tinggi. Teori ini tidak hanya membantu memahami

perilaku individu, tetapi juga dapat digunakan untuk memprediksi dinamika pasar, perilaku trading, serta merancang intervensi kebijakan berbasis psikologi ekonomi.

Implikasi Teoritis

Secara teoretis, hasil studi memperkuat validitas PT dan CPT sebagai kerangka unggul dalam menjelaskan perilaku risiko. Temuan empiris membuktikan bahwa utility tidak diproses secara linear tetapi mengalami distorsi dalam domain probabilitas, menunjukkan bahwa manusia secara sistematis melanggar prinsip *expected utility*. Temuan lintas konteks menunjukkan bahwa parameter CPT bukan hanya fungsi matematis, tetapi *cerminan proses psikologis* seperti persepsi, emosi, dan bias kognitif.

Penelitian ini juga memperluas teori dengan menunjukkan bahwa *kondisi finansial, karakter kepribadian, pengalaman, dan framing* dapat mengubah intensitas distorsi probabilitas, sehingga parameter CPT bersifat *dinamis dan kontekstual*. Hal ini menantang gagasan CPT sebagai model universal dengan parameter tetap.

Implikasi Praktis

Dari sisi praktis, temuan memberikan implikasi penting bagi desain kebijakan publik, sistem teknologi, dan manajemen organisasi. Pertama, intervensi berbasis *risk framing* dapat digunakan untuk meningkatkan adopsi teknologi baru, terutama ketika ketidakpastian tinggi (Hu et al., 2025). Kedua, dalam konservasi, alokasi sumber harus mempertimbangkan bias persepsi risiko yang melekat pada pembuat kebijakan (Perry & Shankar, 2025). Ketiga, pada manajemen operasi, keputusan inventory lebih efektif jika memperhitungkan kecenderungan emosional pekerja dalam menghadapi kelangkaan sumber daya (Khan & Vipin, 2025).

Selain itu, desain intervensi edukatif yang mengurangi *probability distortion* dapat memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, terutama dalam domain keuangan dan investasi. Dengan demikian, PT dan CPT tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi memiliki implikasi normatif dalam mengarahkan

kebijakan dan strategi organisasi.

SIMPULAN

Penelitian ini melakukan *Systematic Literature Review* terhadap sembilan artikel internasional *open access* periode 2020–2026 untuk mengkaji penerapan *Prospect Theory* (PT) dan *Cumulative Prospect Theory* (CPT) dalam pengambilan keputusan di bawah risiko dan ketidakpastian. Berdasarkan sintesis literatur, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT dan CPT secara konsisten mampu menjelaskan penyimpangan perilaku individu dari asumsi rasionalitas ekonomi klasik, khususnya melalui mekanisme *loss aversion, probability weighting non-linear, framing effect*, dan *description–experience gap*.

Temuan lintas studi mengindikasikan bahwa preferensi risiko bersifat dinamis dan kontekstual, dipengaruhi oleh faktor psikologis, kondisi finansial, pengalaman, framing informasi, serta karakteristik kepribadian. Parameter CPT terbukti tidak universal, melainkan bervariasi antar domain dan metode elisitasi, sehingga menegaskan bahwa keputusan manusia dalam kondisi risiko tidak dapat dijelaskan secara memadai oleh model *expected utility* tradisional.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi dan validitas PT dan CPT sebagai kerangka utama dalam *behavioral economics* dan *behavioral finance*, sekaligus menunjukkan perlunya pengembangan model yang lebih adaptif terhadap konteks dan karakteristik individu. Secara praktis, hasil kajian memberikan implikasi penting bagi perumusan kebijakan publik, desain sistem teknologi, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan organisasi dengan mempertimbangkan bias perilaku manusia.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah artikel yang relatif terbatas dan fokus pada studi *open access* dalam domain tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan database, menggunakan pendekatan eksperimental lintas budaya,

serta mengintegrasikan PT dan CPT dengan pendekatan neuroekonomi dan psikologi kognitif guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang perilaku pengambilan keputusan di bawah risiko

DAFTAR RUJUKAN

- Barberis, N. C. (2013). Thirty years of prospect theory in economics: A review and assessment. In *Journal of Economic Perspectives* (Vol. 27, Issue 1). <https://doi.org/10.1257/jep.27.1.173>
- Chai, J., & Ngai, E. W. T. (2020). The variable precision method for elicitation of probability weighting functions. *Decision Support Systems*, 128. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2019.113166>
- Cubitt, R., Kopsacheilis, O., & Starmer, C. (2022). An inquiry into the nature and causes of the Description - Experience gap. *Journal of Risk and Uncertainty*, 65(2), 105–137. <https://doi.org/10.1007/s11166-022-09393-w>
- D'Souza, M. F., & Augusto Sampaio Franco de Lima, G. (2021). Narcissism, risk and uncertainties: analysis in the light of prospect and fuzzy-trace theories. *RAUSP Management Journal*, 56(1), 129–147. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-10-2019-0226>
- Higgins, K., Longo, A., & Hutchinson, G. (2022). Experimental auction confirmation that social desirability bias does not predict willingness to pay for eco-labeled goods. *Experimental Results*, 3. <https://doi.org/10.1017/exp.2021.24>
- Hu, Y., Feng, T., & Li, M. (2025). Examining the temporary use behavior of autonomous vehicles under uncertainty: A stated preference analysis. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 198. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2025.104520>
- Kai-Ineman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 363–391.
- Khan, M. M., & Vipin, B. (2025). Abundance Versus Scarcity: An Experimental Study of Financially Constrained Newsvendors. *Journal of Operations Management*.
- Paya, I., Peel, D. A., & Georgalos, K. (2023). On the predictions of cumulative prospect theory for third and fourth order risk preferences. *Theory and Decision*, 95(2), 337–359. <https://doi.org/10.1007/s11238-022-09920-w>
- Perry, N., & Shankar, S. (2025). Allocating conservation resources between uncertain future states of nature. *Ecological Economics*, 234. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2025.108610>
- Rieger, M. O., Wang, M., & Hens, T. (2020). Risk preferences around the world. In *World Scientific Series in Finance* (Vol. 16). https://doi.org/10.1142/9789811221958_0006
- Uzhga-rebrov, O., & Grabusts, P. (2021). Cumulative prospect theory version with fuzzy values of outcome estimates. *Risks*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/risks9040072>
- v Neumann, J., & Morgenstern, O. (1953). *Theory of games and economic behavior*. Princeton University Press.